

**KARAKTERISTIK KITAB TAFSIR AL-LU'LU' WA AL-MARJĀN FĪ
TAFSĪR AL-QUR'ĀN KARYA KARĪMĀN ḤAMZAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Institut Pesantren KH Abdul Chalim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

ABSTRAK

Zainul Arifin. 2021. karakteristik kitab tafsir *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Karīmān Ḥamzah. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Pembimbing: Limmatus Sauda', M. Hum

Kata Kunci: Karakteristik, Kitab Tafsir

Al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān merupakan karya tafsir yang disusun oleh Karīmān Ḥamzah. Dalam pandangan penulis, tafsir ini layak untuk diteliti karena banyak mempunyai keunikan dan pada model penyajiannya yang Istimewa, penjelasan yang singkat, global, dan penyebutan sumber atau tokoh yang dikutip sang mufasir tentu mempermudah bagi seseorang yang membutuhkan alasan atau dalil dalam berdakwa ataupun yang lainnya. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai karakteristik tafsir tersebut.

Penelitian ini menggunakan dekriptif-analisis, yakni mendapatkan informasi yang rinci dengan menjelaskan mengenai karakteristik kitab tafsir *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* karya Karīmān Ḥamzah. adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode pemanfaatan dokumen yang menggunakan teknik *library research* (kepuustakaan), yakni dengan menggunakan data yang bersumber dari buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam pengambilan kesimpulan, penulis memakai metode deduktif, yakni menganalisis data-data yang bersifat umum ke khusus.

Hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa metode penafsiran yang dipakai Karīmān Ḥamzah dalam kitab tafsir *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* adalah empat metode tafsir (*ijmālī*, *mauḍū'ī*, *tahlīlī*, dan *muqarrān*). Namun Karīmān Ḥamzah lebih condong atau lebih banyak menggunakan metode *tafsir tahlīlī* sebagaimana keumuman tafsir *mushāfi*. penafsirannya mengkombinasi antara *al-tafsīr bi al-ma'sūr* dan *al-tafsīr bi al-ma'qūl*. dan corak penafsirannya adalah *adābi al-ijtimāi*.

ABSTRACT

Zainul Arifin. 2021. *The interpretation of al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān by Karīmān Ḥamzah. Essy. Faculty of Da'wah and Ushuluddin, The Major of Qur'anic Science and interpretation. Institute Pesantren of KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Supervisor: Limmatus Sauda', M. Hum*

Keywords: *Characteristics, Book of Interpretation*

Al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān is a work of interpretation that complied by Karīmān Ḥamzah. This interpretation deserves to be investigated because many have uniqueness and in their special presentation model, brief, global explanations, and mention of sources or figures quoted by the commentator certainly make it easier for someone who needs reasons or arguments in indicting or others. This makes the writer interested in researching further about the characteristics of the interpretation, and find out the advantages and disadvantages.

This study uses descriptive analysis, which is to obtain detailed information by explaining the characteristics of the book interpretation of *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* by Karīmān Ḥamzah. As for the nature of this research, it is qualitative, with the method of using documents using library research techniques, namely by using data sourced from books and previous studies related to the discussion. In drawing conclusions, the author uses the deductive method, which is to analyze data that is general to specific.

The results of this thesis research show that the interpretation method used by Karīmān Ḥamzah in the book of interpretation of *al-Lu'lu' wa al-Marjān fī Tafsīr al-Qur'ān* is four methods of interpretation (*ijmālī, maḍwī, tahlīlī, and muqarrān*). However, Karīmān Ḥamzah is more inclined to more to use the *tahlīlī* interpretation method as is common in *mushāfi* interpretations, the interpretation combines *al-tafsīr bi al-ma'sūr* and *al-tafsīr bi al-ma'qūl*. and the style of interpretation is *adābi al-ijtimāi*.